

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif lebih mengarah pada pengulasan suatu kejadian serta permasalahan secara mendalam dan utuh melalui kata-kata. Menurut (Moleong, 2014) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan objek yang diamati.

Penelitian Deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia (Moleong, 2014).

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), 2012) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Setelah data yang diperoleh, kemudian disajikan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu teknik analisis yang berupa mendiskripsikan atau mengungkapkan karakteristik variabel-variabel yang menjadi fokus peneliti yaitu mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan evaluasi sistem

pengendalian persediaan menggunakan pendekatan ISO 9001:2015 pada PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang.

### **3.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan. Fokus penelitian harus di nyatakan secara eksplisit untuk memudahkan peneliti sebelum melakukan observasi. Fokus penelitian juga merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah.

Menurut (Moleong, 2014) fokus penelitian di maksudkan untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan yang tidak relevan, agar tidak di masukkan ke dalam sejumlah data yang sedang di kumpulkan, walaupun data itu menarik. Perumusan fokus masalah dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif, artinya penyempurnaan rumusan fokus atau masalah masih tetap di lakukan sewaktu penelitian sudah berada di lapangan.

Fokus penelitian dalam penelitian ini mengenai sistem pengendalian persediaan dengan menggunakan pendekatan ISO 9001:2015. Klausul ISO 9001:2015 yang berhubungan dengan persediaan yaitu kepemimpinan, perencanaan, dukungan, dan operasional untuk meningkatkan mutu produk yang dihasilkan oleh PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang.

### 3.3 Informan Kunci

Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Pengertian informan adalah orang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti.

Informan menurut (Moleong, 2014) adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi katar penelitian. Jadi, dia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian.

Diantara sekian banyak informan tersebut, ada yang disebut informan kunci (*key Informan*) seseorang atau beberapa orang yang paling banyak menguasai informasi mengenai objek yang sedang diteliti. Syarat informan kunci (*key Informan*) adalah orang yang terlibat langsung dan menguasai dalam kegiatan sistem pengendalian persediaan.

Menurut (Moleong, 2014), informan kunci adalah mereka yang tidak hanya bisa memberi keterangan tentang sesuatu kepada peneliti, tetapi juga bisa memberi saran tentang sumber bukti yang mendukung serta menciptakan sesuatu terhadap sumber yang bersangkutan.

Informan yang dipilih sebagai informan peneliti diharapkan bisa memberikan informasi yang dapat membantu peneliti untuk memahami sistem pengendalian persediaan maka peneliti memutuskan informan kunci yang sesuai dengan penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1  
Informan Penelitian

| No | Jabatan                         | Nama                 |
|----|---------------------------------|----------------------|
| 1  | Kepala bagian PPIC              | Bapak Muhammad Sonny |
| 2  | Kepala Bagian Gudang Bahan Baku | Bapak Awid           |
| 3  | HRD                             | Bapak Widi           |

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut Lofland (Moleong, 2014) bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam hal ini data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilakukan terhadap informan yang mengetahui tentang permasalahan yang diangkat.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pihak informan yang terkait dengan penelitian. Selain melakukan wawancara, peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap evaluasi sistem pengendalian persediaan menggunakan pendekatan ISO 9001:2015 pada PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder yang diperlukan pada penelitian ini, yaitu data tentang struktur Organisasi, Flowchart persediaan bahan baku PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013). Dengan melakukan observasi, peneliti akan melakukan pengamatan guna memperoleh data yang kemudian akan diolah menjadi bahan analisis.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap segala aktivitas yang berkaitan dengan evaluasi sistem pengendalian persediaan menggunakan pendekatan ISO 9001:2015 pada PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan melakukan percakapan dengan tujuan tertentu. Wawancara bisa dilakukan oleh dua orang, yaitu oleh pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang merespon pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (Moleong, 2014). Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali permasalahan secara mendalam dan terbuka.

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara menyiapkan pertanyaan secara terperinci dan Tanya jawab secara langsung kepada informan yaitu Kepala Bagian PPIC, Kepala bagian gudang

persediaan bahan baku, HRD di PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan memperoleh data yang konkret dan lengkap sebagai bahan analisa dalam penelitian.

### 3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2013) mengatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan atas peristiwa yang terjadi di masa lampau atau masa lalu, hasil penelitian penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya dengan adanya dokumen-dokumen yang berkaitan.

Dokumentasi merupakan data yang sangat penting dalam penelitian ini, sebagai pelengkap dari metode wawancara dan observasi. Didalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan beberapa dokumen yang bersumber dari tempat penelitian yaitu PT. Sumber Graha Sejahtera. Dokumen tersebut diantaranya berupa gambaran umum perusahaan dan data terkait persediaan pada PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang.

### 3.5.1 Kriteria Sistem Pengendalian Persediaan Menggunakan Pendekatan ISO 9001:2015

Sebagai acuan dalam proses pengumpulan data, tabel berikut menggambarkan detail mengenai kriteria sistem pengendalian persediaan dengan menggunakan pendekatan Klausul ISO 9001:2015, Dokumen, informan kunci dan daftar pertanyaan tentang pengendalian persediaan.

Tabel 3.2

Kriteria Sistem Pengendalian Persediaan Menggunakan pendekatan Klausul ISO 9001:20015

| Kriteria Sistem Pengendalian Persediaan | Klausul ISO 9001:2015  | Dokumen  | Informan Kunci  | Pertanyaan  |
|---|--|--|---|---|
| Organisasi                              | Kepemimpinan<br>Kriteria : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemimpinan dan Komitmen</li> <li>2. Menentukan kebijakan</li> <li>3. Peran organisasi, tanggungjawab dan otorisasi</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar Dokumen dalam proses</li> <li>2. Wawancara</li> <li>3. Observasi</li> <li>4. Dokumentasi</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PPIC</li> <li>2. Bagian Gudang persediaan bahan baku</li> <li>3. HRD</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah pencatatan persediaan sudah didasarkan atas tanggungjawab masing-masing?</li> <li>2. Apakah terdapat penilaian kinerja karyawan di bagian persediaan?</li> <li>3. Apakah Bagian PPIC Mengetahui Dan Dapat Menilai Kinerja Bagian Persediaan ?</li> <li>4. Bagaimana pihak PPIC Memastikan persediaan yang dibutuhkan agar selalu tersedia?</li> <li>5. Apakah pihak PPIC sudah bertanggungjawab terhadap kinerja karyawan pada bagian Persediaan?</li> <li>6. Apakah SOP pada bagian persediaan sudah sesuai dengan yang ditetapkan PPIC?</li> </ol> |
| Sistem Otorisasi dan Prosedur           | Perencanaan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindakan untuk menangani risiko</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar Dokumen dalam proses</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PPIC</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Pihak PPIC memastikan bahwa persediaan yang dicatat oleh bagian persediaan sesuai dengan kualitas target perusahaan?</li> </ol>   |

dilanjutkan

lanjutan

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
| Pencatatan                               | <p>dan peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sasaran mutu dan perencanaan untuk mencapainya</li> <li>Perencanaan perubahan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Wawancara</li> <li>Observasi</li> <li>Dokumentasi</li> </ol>                                      |  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana pihak PPIC dalam meningkatkan efisiensi pencatatan persediaan?</li> <li>Jika terdapat pencatatan persediaan yang tidak sesuai apa yang akan dilakukan? Siapa yang melaporkan dan siapa yang harus menerima laporan?</li> <li>Apakah ada indikator keberhasilan pada bagian persediaan?</li> <li>Apakah indikator keberhasilan bagian persediaan sudah disosialisasikan?</li> <li>Bagaimana cara perusahaan dalam mengukur mutu pencatatan persediaan?</li> <li>Bagaimana mengukur mutu bahwa persediaan sesuai dengan kualitas perusahaan yang telah ditentukan perusahaan?</li> </ol>   |
| Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan | <p>Dukungan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>SumberDaya</li> <li>Orang</li> <li>Pemamtuan dan pengukuran sumber daya</li> </ol>        | <ol style="list-style-type: none"> <li>Daftar Dokumen dalam proses</li> <li>Wawancara</li> <li>Observasi</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>PPIC</li> <li>Bagian Gudang Persediaan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana PPIC dalam menetapkan dan menyediakan persediaan yang dibutuhkan? Jika mengalami kendala bagaimana cara mengarasinya?</li> <li>Bagaimana PPIC dalam menentukan dan menyediakan suplayer dari persediaan?</li> <li>Apakah data yang diiput sudah di back up? Oleh siapa, dimana dan report kesiapa?</li> <li>Bagaimana jika persediaan mengalami kekurangan?</li> <li>Bagaimana persediaan jika tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan?</li> <li>Bagaimana pihak PPIC dalam mempertahankan standar persediaan dalam memastikan kecocokan standar dari perusahaan untuk berkelanjutan terhadap tujuan dari perusahaan?</li> </ol> |
| Praktik yang sehat                       | <p>Operasional:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan dan pengendalia</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Daftar Dokumen</li> </ol>   | <p>PPIC<br/>Bagian<br/>Gudang</p>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Apakah ada koordinasi antara PPIC dengan persediaan?</li> <li>Bagaimana sistem pencatatan dalam persediaan?</li> </ol>   |

dilanjutkan



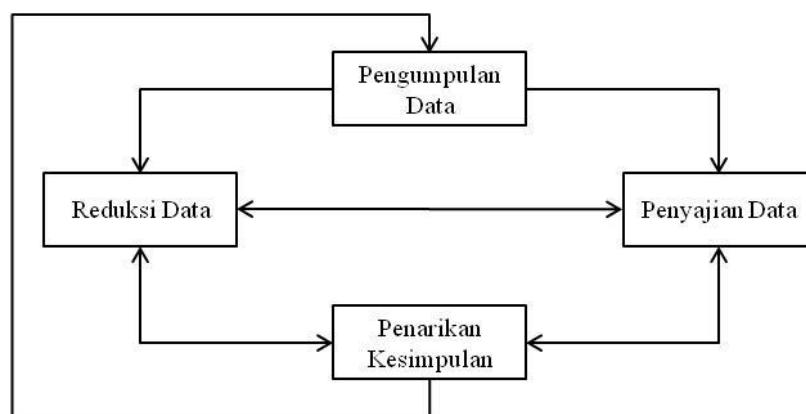
lanjutan

|  |   |  |                   |  |
|--|---|--|-------------------|--|
|  | <p>noperasional</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Identifikasi dan penelusuran</li> <li>3. Kendali atas output yang tidak sesuai</li> </ol> | <p>dalam proses</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Wawancara</li> <li>3. Observasi</li> <li>4. Dokumentasi</li> </ol> | <p>Persediaan</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Jika retur barang bagaimana pencatatannya dalam persediaan?</li> <li>4. Bagaimana jika input persediaan tidak sesuai dengan target PPIC?</li> <li>5. Bagaimana jika ada ketidaksesuaian pada sistem pencatatan persediaan ?</li> <li>6. Bagaimana cara PPIC untuk mengatasi jika persediaan tidak sesuai dengan pencatatan yang ada?</li> <li>7. Bagaimana bentuk dokumen jika persediaan mengalami tidak sesuai?</li> <li>8. Tindakan apa yang dilakukan persediaan jika terdapat retur?</li> </ol> |
|--|---|--|-------------------|--|

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2012:243). Adapun tujuan dari analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian serta sebagai bahan untuk membuat simpulan dan saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Menurut *Miles dan Huberman* dalam (Moleong, 2014) proses pengelolaan data dan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui 4 tahap, yang meliputi tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan/verifikasi data. Adapun hubungan dari 4 tahap termasuk dalam model interaktif berikut :



Gambar 3.1 Model Interaktif Teknik Analisis Data

Sumber : (Moleong, 2014)

#### 1. Pengumpulan Data

Yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi ditempat penelitian. Data didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi

ditulis pada catatan lapangan yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif merupakan catatan mengenai apa yang didengar, disaksikan, dilihat dan dialami. Catatan reflektif merupakan catatan yang isinya mengenai kesan, komentar, serta pendapat mengenai temuan yang dijumpai, dan rencana pengumpulan data tahap selanjutnya.

Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara terkait dengan evaluasi sistem pengendalian persediaan menggunakan pendekatan ISO 9001:2015 pada PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang.

## 2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan segera dianalisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara demikian maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti.

## 3. Penyajian Data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang member dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi berbagai jenis (matriks, grafik, dan bagan) yang kesemuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sama dan mudah diraih sehingga dengan demikian peneliti akan dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan

analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna.

#### 4. Menarik Kesimpulan

Setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

Dalam penelitian ini data akan dikumpulkan dari 3 kegiatan yaitu wawancara ke beberapa informan, dari pengamatan atau observasi dilapangan dan dari dokumentasi baik rekaman suara, video maupun pengambilan gambar.

Data dari tiga kegiatan diatas yang tidak sesuai fokus penelitian akan dihapus agar fokus penelitian tidak melebar. Kemudian data yang sudah sesuai dengan fokus penelitian akan disajikan dengan menarik, hal ini berfungsi agar informasi dalam penelitian bisa dibaca dengan mudah. Setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.